

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan pembinaan atau bimbingan yang dilakukan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik agar terbentuknya kepribadian yang baik. Sudirman (1987) mengatakan bahwa pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan oleh individu ataupun sekumpulan individu yang bertujuan agar menjadi lebih dewasa atau berubah ke tingkat hidup yang lebih tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan ialah usaha dalam membantu manusia dalam mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki untuk mencapai kesuksesan dalam kehidupan yang diinginkan. Pendidikan juga diartikan sebagai proses dalam mempersiapkan peserta didik dalam menjalankan kehidupan agar memenuhi tujuan hidup secara efektif dan efisien (Kurniawan & Firmansyah, 2021).

Di sekolah, pendidikan bertujuan untuk menyiapkan para peserta didik yang akan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan mempersiapkan peserta didik yang akan bekerja apabila telah menyelesaikan pendidikan di SMA. Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan jenjang pendidikan yang memiliki visi dan misi dalam membantu mengoptimalkan tumbuh kembang peserta didik sesuai dengan tugas perkembangannya.

Havighurst mengatakan bahwa terdapat sejumlah tugas perkembangan yang perlu diselesaikan pada masa remaja. Salah satunya adalah kemampuan dalam memilih karir dan mulai mempersiapkannya dengan mulai mencari

gambaran tentang suatu pekerjaan atau tentang program studi yang diinginkan pada saat akan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Hartinah, Wibiwo, & Imam, 2015).

Peserta didik perlu dibimbing agar bisa mempersiapkan secara matang karir yang akan ditempuh untuk jenjang pendidikan selanjutnya. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan bimbingan agar peserta didik lebih memahami dirinya, ruang lingkup hidupnya, proses pengambilan keputusannya, serta lebih matang dalam mempersiapkan diri baik dari segi pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang dibutuhkan dalam memahami karirnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman karir bagi peserta didik sangatlah penting (Hartono, 2018).

Pemahaman karir yang matang dapat membantu peserta didik untuk lebih memahami bakat dan minat mereka dengan memberikan bantuan tentang membuat perencanaan karir yang tepat. Setiap peserta didik, khususnya yang duduk di bangku sekolah menengah atas sudah harus mampu merencanakan karir. Dalam membuat perencanaan karir yang baik maka peserta didik diharuskan memiliki pemahaman karir yang baik terhadap kemampuan yang dimiliki. Perencanaan karir peserta didik berupaya untuk menentukan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi yang akan dipilih dan mengetahui gambaran pekerjaan yang diinginkan berdasarkan kemampuan yang dimiliki.

Penting bagi setiap individu merencanakan dan memilih karir yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki karena karir seseorang akan menentukan berbagai bidang dalam kehidupan seseorang. Perencanaan karir merupakan

komponen penting dalam pengembangan karir setiap peserta didik. Tujuan utama perencanaan karir yang harus dilakukan setiap peserta didik adalah mampu mengambil keputusan dalam menentukan karir khususnya yang berkaitan dengan bakat dan minat yang dimiliki (Sumita, Wicaksono, & Yuline, 2018).

Salah satu hal penting yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik adalah pemahaman karir. Peserta didik harus mengetahui karir yang akan dipilih karena dalam menentukan pekerjaan dan program studi di perguruan tinggi harus sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Ketika peserta didik tidak memiliki pemahaman karir yang baik maka dapat mempengaruhi individu tersebut salah dalam memilih pekerjaan atau melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi sehingga dikhawatirkan peserta didik akan lebih mudah melakukan kesalahan. Dengan memiliki pemahaman karir yang baik maka peserta didik dapat mengetahui apa yang dibutuhkan seperti membutuhkan pendidikan lanjutan atau kursus untuk menunjang kemampuan yang dimiliki, dengan memiliki pemahaman karir yang baik juga dapat membuat peserta didik lebih mudah menentukan program studi di perguruan tinggi dan pekerjaan yang diinginkan sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki (Berlian, 2018).

Salah satu permasalahan yang sering muncul di kalangan siswa SMA adalah permasalahan karir. Banyak peserta didik yang masih kebingungan dalam melanjutkan pendidikan, baik dari segi jurusan yang dipilih, jenis pekerjaan, maupun informasi mengenai program pendidikan tinggi yang mereka butuhkan. Bahkan sering kali peserta didik merasa tidak puas dengan jurusan yang dipilihnya. Oleh karena itu, peserta didik selalu bergantung pada orang lain,

seperti mengikuti nasihat teman dekat atau saran orang tua. Kesalahpahaman karir dapat mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan keputusan karir dan kesalahan dalam menentukan pendidikan di perguruan tinggi.

SMA Negeri 8 Medan merupakan salah satu sekolah menengah atas negeri yang ada di Medan. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru BK SMA Negeri 8 Medan diketahui bahwa terdapat peserta didik yang memiliki permasalahan dalam bidang karir, seperti masih banyak peserta didik yang bingung dan tidak mengerti dengan kemampuan yang dimilikinya sehingga kesulitan dan tidak mampu membuat keputusan karir yang akan diambil untuk jenjang pendidikan selanjutnya, bahkan terdapat peserta didik yang mengikuti pilihan teman dekatnya terkhususnya dalam menentukan jurusan. Selain itu, tidak adanya jam masuk guru BK ke kelas sehingga tidak adanya pemberian layanan bimbingan karir yang membuat rendahnya tingkat pengetahuan pemahaman karir peserta didik sehingga mengalami kesulitan dalam membuat keputusan karir. Melalui informasi tambahan yang diperoleh melalui wawancara kepada 6 orang peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 8 MEDAN pada tanggal 10 Januari 2023 diketahui bahwa pemahaman karir yang dimiliki masih relatif rendah, dikarenakan terdapat peserta didik yang masih belum mengetahui bakat dan minat yang dimiliki, bimbang akan melanjutkan sekolah atau akan bekerja dan kurangnya pemahaman terhadap pendidikan lanjutan yang akan diambilnya. Kesulitan dalam mengambil keputusan karir dapat dihindari jika peserta didik mempunyai pengetahuan yang baik mengenai karir yang ingin dicapai.

Oleh karena itu, peserta didik harus dibimbing untuk memperoleh pemahaman yang utuh mengenai pemahaman karir yang berkaitan dengan kemampuan, bakat, minat, cita-cita yang ingin dicapai maupun perbedaan kelebihan dan kekurangan yang dimiliki. Oleh karena itu, diperlukannya bantuan yang dapat mengatasi permasalahan peserta didik khususnya dalam meningkatkan pemahaman karir peserta didik. Adapun layanan bimbingan konseling yang dapat diberikan dalam mengentaskan permasalahan penelitian ini yakni menggunakan layanan bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok merupakan layanan pemberian dukungan atau bantuan kepada kelompok kecil sehingga mereka dapat mencegah masalah dan mengembangkan keterampilan hidup yang dimiliki. Bimbingan kelompok merupakan layanan dasar yang bertujuan untuk mengembangkan kesadaran diri dengan meningkatkan pemahaman peserta didik tentang kemampuan, minat, bakat, kekuatan, dan kelemahan yang dimiliki.

Tujuan dari layanan bimbingan kelompok adalah untuk mengembangkan pribadi ke arah yang lebih baik, membahas topik atau permasalahan umum yang bermanfaat bagi anggota kelompok agar terhindar dari permasalahan yang sedang dibahas. Maka oleh karena itu, tujuan bimbingan kelompok ialah agar peserta didik dapat memahami dirinya dalam lingkungan kelompok dan mempersiapkan diri menuju arah yang lebih baik dalam mengambil keputusan karir yang dipilih (Kamaruzzaman, 2016).

Sehingga untuk mengefisienkan penerapan layanan bimbingan kelompok, maka diterapkan pula layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik *cinema therapy*. Dray Salomo ialah yang mempopulerkan teknik *cinema therapy*

dengan memanfaatkan media film dalam proses terapi. *Cinema therapy* ialah metode dengan memanfaatkan film dengan implikasi yang berbeda-beda untuk memperluas wawasan dan pengetahuan yang dapat berdampak pada peserta didik yang menonton sebuah film. Teknik *cinema therapy* dianggap sebagai teknik dalam terapi dengan menggunakan film dalam proses bimbingan dan konseling kepada peserta didik untuk mengetahui kemampuan dalam memandang diri sendiri dan individu lain. *Cinema therapy* digunakan dalam membuat pemahaman dalam meningkatkan kesadaran, peserta didik akan belajar dalam mencari dan menemukan suatu pandangan baru terhadap pemahaman yang dimiliki.

Media film termasuk kedalam kategori media audio visual dalam pembelajaran. Media pembelajaran adalah suatu cara dalam menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif sehingga penerima/peserta didik dapat belajar secara efisien dan efektif. Media audio visual adalah sarana komunikasi yang meliputi gambar dan suara. Media ini dapat menyajikan informasi sehingga peserta didik dapat mendengarkan informasi sekaligus menyaksikan langsung gambar hidup dan suara. Penggunaan media audio visual bertujuan untuk memperjelas penyajian pesan dan informasi yang disampaikan sekaligus dapat melancarkan dan meningkatkan aktivitas, proses dan nilai hasil belajar (Munandi, 2021).

Media audio dan visual dapat menampilkan suatu objek yang bergerak secara bersamaan disertai dengan suara. Media audio dan visual merupakan perpaduan antara audio, tulisan dan gambar bergerak elektronik yang digunakan

untuk mempermudah peserta didik dalam belajar, media audio dan visual yang ditampilkan dapat bersifat realita maupun fiktif yang bersifat mengedukasi, memberikan informasi, dan pembelajaran.

Menurut Munir (dalam Apriansyah,dkk. 2020) kelebihan media audio visual sebagai media pembelajaran adalah mampu menjelaskan suatu kejadian nyata melalui sebuah proses dalam menyampaikan materi secara efektif dan cepat. Menampilkan gambar bergerak serta suara dengan bersamaan dapat membuat peserta didik mendapatkan pengalaman belajar yang baru. Kelebihan media audio visual yaitu mampu memberikan pesan menyuruh kepada peserta didik, media vidio/film mampu untuk mnejelaskan suatu proses, media vidio/film dapat diatur sesuai dengan kebutuhan dan dapat mempengaruhi sikap peserta didik dengan kesan pada proses pembelajaran. Kemudian Nugent (dalam Tafonao. 2018) menyebutkan bahwa kelebihan media vidio/film dalam pembelajaran lebih efesien dan efektif sehingga cocok untuk kelompok kecil dalam kelas. Hal ini didukung karena dapat membantu menyampaikan pesan dalam suatu pembelajaran tanpa terikat dengan bahan ajar lain. Selain itu, kelebihan dari media vidio/ film dapat mengefesienkan waktu, ruang, dan pesan yang ada di dalam materi pembelajaran sehingga peserta didik dapat mengkomunikasikan materi pembelajaran yang disampaikan secara cepat.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nely Mazidah Isna dan Evi Winingsi (2018) dengan menggunakan teknik *cinema therapy* dalam bimbingan kelompok dinyatakan efektif dalam meningkatkan efikasi diri karir peserta didik. Hal tersebut dikarenakan dari pemilihan film yang disesuaikan dengan hal yang

dibutuhkan oleh peserta didik dan pelaksanaan layanan disesuaikan dengan tahapan bimbingan kelompok dengan teknik *cinema therapy*. Keberhasilan penelitian dalam meningkatkan efikasi diri karir peserta didik terjadi karena saat menggunakan teknik *cinema therapy* dijadikan sebagai wawasan kognitif dalam memberikan informasi kepada peserta didik tentang apa yang harus dilakukan, tokoh dalam film dijadikan sebagai pedoman untuk meningkatkan efikasi diri. Dengan menerapkan teknik *cinema therapy* dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik terhadap peran yang terdapat pada film, sehingga peserta didik dapat memahami dan mengembangkan dirinya dalam memecahkan masalah seperti yang ada pada cerita di dalam film tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti merasa penting untuk melakukan suatu penelitian yang berkaitan dengan pemahaman karir peserta didik, yaitu dengan mengangkat judul penelitian "Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Cinema Therapy* Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir Peserta Didik Pada Kelas XI IPA SMA Negeri 8 Medan T.A 2023/2024".

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah yang ditemukan yakni sebagai berikut:

1. Terdapat peserta didik yang tidak memahami potensi diri
2. Terdapat peserta didik yang tidak mengetahui tentang dunia kerja.
3. Kurangnya pengetahuan peserta didik mengenai bakat dan minat yang dimiliki.

4. Terdapat peserta didik yang bingung akan melanjutkan sekolah atau akan bekerja.
5. Terdapat peserta didik yang cenderung bergantung pada pilihan teman dan orang tua.

1.3 Batasan Masalah

Dari banyaknya permasalahan yang muncul, peneliti telah melakukan pembatasan masalah supaya lebih jelas, maka peneliti memberikan batasan masalah yaitu: “Keefektifan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Cinema Therapy* dalam Meningkatkan Pemahaman Karir Peserta Didik Pada Kelas XI IPA SMA Negeri 8 Medan T.A 2023/2024”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, adapun rumusan masalah pada penelitian ini yakni: “Apakah efektif Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Cinema Therapy* dalam Meningkatkan Pemahaman Karir Peserta Didik Pada Kelas XI IPA SMA Negeri 8 Medan T.A 2023/2024?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Keefektifan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Cinema Therapy* dalam Meningkatkan Pemahaman Karir Peserta Didik Pada Kelas XI IPA SMA Negeri 8 Medan T.A 2023/2024”.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1) Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan pengetahuan mengenai pentingnya pemahaman karir sehingga para peserta didik dapat mengatasi kecemasan dalam memilih keputusan karir.

2) Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- a. Guru BK : sebagai bahan untuk lebih dapat membimbing para peserta didik dalam meningkatkan pemahaman karir.
- b. Peserta didik : menjadi sumber pengetahuan bagi peserta didik dalam meningkatkan pemahaman karir.
- c. Peneliti selanjutnya : menjadi bahan untuk lebih mendalami permasalahan mengenai cara meningkatkan pemahaman karir.